

**EKSPLORASI SUARA SEBAGAI MATERI  
PEMBELAJARAN MUSIK PADA KELAS XI DI SMA  
NEGERI I BATAM**

**SKRIPSI  
Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Samuel Simamora**  
**NIM 19102130132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2022/2023**

**EKSPLORASI SUARA SEBAGAI MATERI  
PEMBELAJARAN MUSIK PADA KELAS XI DI SMA  
NEGERI I BATAM**



Disusun oleh  
**Samuel Simamora**  
**NIM 19102130132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Gasal 2022/2023

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2022/2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul:

**EKSPLORASI SUARA SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN MUSIK PADA KELAS XI DI SMA NEGERI I BATAM** diajukan oleh Samuel Simamora NIM 19102130132 Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. **(Kode Prodi: 187121)** telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji

Dr. Sn. RM. Surtihadi, S. Sn., M. Sn.

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

Pembimbing 1/Anggota Tim Penguji

Awab Prasetyo, M. Sn.

NIP 197507202005011001/NIDN 0020077505

Pembimbing 2/Anggota Tim Penguji

Dra. Endang Ismudiati, M. Sn.

NIP 196101221989032001/NIDN 0022916101

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn.

NIP 198305252014042001/NIDN 0025058303

Yogyakarta, 22 Juni 2023

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 09012006042001/NIDN 000109640

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Samuel Simamora  
NIM : 19102130132  
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir  
**EKSPLORASI SUARA SEBAGAI MATERI  
PEMBELAJARAN MUSIK PADA KELAS XI DI SMA  
NEGERI 1 BATAM**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri.  
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis  
Atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan  
mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 Juni 2023

  
Samuel  
NIM 19102130132



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati,  
kupersembahkan karya tulis ini untuk :  
Papa, Mama, dan Sarah

Yang telah memutuskan untuk mendukungku  
dalam setiap jalan yang aku ambil, *Mauliate*.

### MOTTO

“ Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh  
menghina hikmat dan didikan.”

(Amsal 1:7)

“Access to a quality music education is the right of every student and the  
responsibility of every school district and community.”

(John L. Benham)

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat serta kasih karuniaNya, baik kesempatan maupun kesehatan, sehingga penelitian tugas akhir yang berbentuk karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan memerlukan banyak penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan yang dapat memperkaya tugas akhir ini sangat diharapkan. Peneliti juga menyadari bahwa kelancaran dalam proses penelitian tugas akhir yang berbentuk karya tulis ilmiah ini tidak lain berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan bapak-ibu dosen, orang tua, serta teman-teman, sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, terimakasih diucapkan kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya kepada:

1. Dr. Sn. RM. Surtihadi, S. Sn., M. Sn., selaku ketua Prodi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang memberikan pengertian, arahan, dan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Mei Artanto, S. Sn., M. A., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah sabar memberikan informasi, arahan, dan motivasi kepada penulis.
3. Ayub Prasetyo, M. Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, pengertian, perhatian, referensi, pemikiran, dan memotivasi penulis dalam membimbing tugas akhir ini.
4. Dra. Endang Ismudiati, M. Sn., selaku dosen pembimbing II dan dosen wali yaang telah menyediakan waktu, memberikan semangat, pengertian, dan masukan dalam membimbing tugas akhir dan selama penulis kuliah di ISI Yogyakarta.
5. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn., selaku penguji ahli yang telah memberikan perhatian, masukan, dan pemikiran untuk menyempurnakan skripsi ini.

6. Drs. R. Agung Prasetyo, M. Sn., selaku dosen mayor yang dan teman berbincang yang selalu semangat dalam bermusik. Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas berbagai macam pembelajaran dan masukan yang diberikan kepada penulis.
7. Papa, mama, dan adik tersayang, serta seluruh keluarga besar yang ada di Batam yang selalu memberikan dukungan dan doa demi keberhasilan penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta hingga menyelesaikan karya tulis ini.
8. Ibu Sofia Madonna, selaku guru Seni Budaya di SMA Negeri I Batam yang telah menerima, memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk berdiskusi dan melakukan penelitian di kelas XI di SMA Negeri I Batam.
9. Pak Tanaka Manalu dan Ibu Jay Sagala, selaku keluarga penulis yang juga dosen musik yang memberikan semangat dan sudut pandang dalam proses penulisan penulis.
10. Keluarga besar Garam Ministry Batam yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Saya mengucapkan terimakasih untuk doa dan dukungan baik moril maupun materiil bagi penulis selama proses perkuliahan di ISI Yogyakarta hingga menyelesaikan karya tulis ini.
11. Yoshi, Daniel, Ibeth, Rahul, Nanda, teman-teman Pendidikan Musik 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Saya mengucapkan terimakasih untuk dorongan, kesempatan berdiskusi dalam penyusunan tugas akhir ini. Semoga kita semua menjadi orang yang berguna dan sukses di masa yang akan datang.
12. GKGD Yogyakarta, selaku komunitas dan gereja tempat penulis beribadah. Saya mengucapkan terimakasih karena sudah menerima penulis dan mengingatkan penulis untuk selalu hidup sesuai dengan kebenaran Firman selama penulis di Yogyakarta.
13. Kos-kos Bu Semi : Alm. Pak Semi, Bu Semi, Kak Kris beserta suami, selaku bapak & ibu kos yang sudah menerima dan memperhatikan saya seperti anak sendiri selama penulis tinggal di Yogyakarta. Semoga

selalu panjang umur dan sehat-sehat selalu, keluarga kedua saya di Yogyakarta.

Akhir kata, semoga berkat Tuhan melimpah atas kita semua. Mohon maaf apabila terdapat sikap, ucapan, dan tulisan penulis yang kurang berkenan. Semoga tulisan ini bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan musik.

Yogyakarta, 8 Juni 2023

Penulis



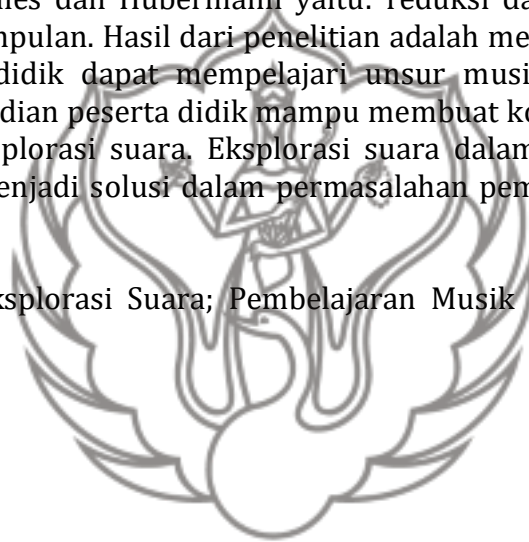
Samuel Simamora



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil eksplorasi suara pada pembelajaran musik kelas kreatif XI IPA I di SMA Negeri I Batam. Eksplorasi suara pada pembelajaran musik ini diterapkan pada mata pelajaran seni budaya dikarenakan pembelajaran musik di SMA Negeri I Batam memiliki kekurangan tenaga pengajar, ketiadaan fasilitas belajar musik, dan ketidakmerataan pengalaman belajar musik pada masing-masing peserta didik. Maka dari itu, penelitian ini menerapkan eksplorasi suara pada pembelajaran musik kreatif dalam pembelajaran musik kelas XI IPA I di SMA Negeri I Batam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa/I kelas XI IPA I di SMA Negeri I Batam. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Hubermann yaitu: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian adalah melalui proses eksplorasi suara peserta didik dapat mempelajari unsur musik seperti timbre dan dinamika, kemudian peserta didik mampu membuat komposisi musik kreatif dari proses eksplorasi suara. Eksplorasi suara dalam pembelajaran musik kreatif dapat menjadi solusi dalam permasalahan pembelajaran musik yang terjadi.

**Kata kunci;** Eksplorasi Suara; Pembelajaran Musik Kreatif; SMA Negeri I Batam



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	12
1. Pembelajaran Musik Kreatif.....	12
2. Eksplorasi Suara.....	21
3. <i>Student Centered Learning</i> .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Lokasi Penelitian.....	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Situasi Sosial.....	31
D. Instrumen Penelitian.....	32
1. Tablet.....	32
2. <i>Handphone</i> .....	33
3. <i>Speaker Bluetooth</i> .....	33
4. <i>Stand Handphone</i> .....	34
5. Alat Tulis.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi.....	34
2. Wawancara.....	35
3. Dokumentasi.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Reduksi Data.....	36
2. Penyajian Data.....	36
3. Menarik Kesimpulan/verivikasi.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>

A. Hasil Penelitian.....	70
B. Pembahasan.....	92
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> The Framework of 21 <sup>st</sup> Century Learning .....	15
<b>Gambar 4.1</b> Pertemuan Pertama Peneliti.....	42
<b>Gambar 4.2</b> Presentasi oleh Peserta Didik.....	43
<b>Gambar 4.3</b> Suasana Kelas XI IPA I pada Pertemuan Kedua.....	45
<b>Gambar 4.4</b> Tangkapan Layar Komunikasi dengan Ketua Kelompok.....	46
<b>Gambar 4.5</b> Penjelasan oleh Peneliti pada Tahap “dengar” .....	47
<b>Gambar 4.6</b> Karya R Murray Schafer (Tangkapan Layar Video).....	49
<b>Gambar 4.7</b> Karya Musik Kreatif <i>The Journey</i> (Tangkapan Layar Video).....	51
<b>Gambar 4.8</b> Kolaborasi Musik Kreatif dari Barang Bekas.....	52
<b>Gambar 4.9</b> Tangkapan Layar dari Cuplikan Video Eksplorasi Suara.....	56
<b>Gambar 4.10</b> Penjelasan Komposisi Musik Kreatif yang dibuat Kelompok I.....	61
<b>Gambar 4.11</b> Tangkapan Layar dari Cuplikan Vide Komposisi Musik Kreatif Kelompok I.....	62
<b>Gambar 4.12</b> Penjelasan Komposisi Musik Kreatif yang dibuat Kelompok II.....	63
<b>Gambar 4.13</b> Tangkapan Layar Video Komposisi Musik Kreatif Kelompok II.....	64
<b>Gambar 4.14</b> Komposisi Musik Kreatif yang dibuat Kelompok II.....	65
<b>Gambar 4.15</b> Tangkapan Layar dari Cuplikan Video Komposisi Musik Kreatif Kelompok III.....	66
<b>Gambar 4.16</b> Penjelasan Komposisi Musik Kreatif yang dibuat Kelompok IV.....	67
<b>Gambar 4.17</b> Tangkapan Layar Video Komposisi Musik Kreatif Kelompok II.....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia senantiasa berkembang dari tahun ke tahun. Perubahan pada pendidikan ada mengikuti zaman dan diubah sesuai kebutuhan dan keputusan pemerintah pada masa itu. Terhitung sejak awal orde lama, orde baru, era reformasi sampai sekarang pendidikan di Indonesia sudah berganti sebanyak 10 kali (Ananda & Hudaidah, 2021). Perubahan tersebut senantiasa dilakukan bukan lain adalah untuk mencapai mutu pendidikan yang terbaik di Indonesia. Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Sistem lingkungan belajar ini sendiri terdiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. Komponen-komponen itu misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana prasarana belajar-mengajar yang tersedia (Sardiman, 2017).

Dari komponen-komponen tersebut didapati bahwa tujuan belajar adalah ingin mendapat pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar. Tujuan dari pembelajaran atau hasil pengajaran itu sangat dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas siswa di dalam belajar. Apabila

mengajar hanya sekedar menyampaikan pengetahuan pada anak didik, maka tujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan pengetahuan, bahkan hanya ingin sekedar mendapat nilai yang bagus. Akibatnya adalah murid menjadi pasif sehingga pengajaran di dalam kelas lebih bersifat *teacher centered* atau guru yang menjadi pusat dan memegang kendali penuh dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi apabila murid diikutsertakan dalam pembelajaran, murid bukan hanya sekedar mendapat informasi akan pengetahuan, lebih dari itu pemahaman dari apa yang dipelajari. Pengertian mengajar ini seperti ini memberikan petunjuk bahwa fungsi pokok dalam mengajar itu adalah menyediakan kondisi yang kondusif, sedangkan yang berperan aktif dan banyak melakukan kegiatan adalah siswanya, konsep mengajar ini bersifat *pupil centered/student centered learning* (Sardiman, 2017).

Akan tetapi pada kenyataannya, pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri I Batam menggunakan kurikulum 2013 yang dibagi menjadi empat cabang seni; Seni Musik, Seni Tari, Seni Rupa, dan Teater. Masing-masing dari ketiga cabang seni tersebut dibagi sesuai tingkatannya, yaitu, kelas X belajar Tari, kelas XI belajar Musik, dan kelas XII belajar Teater. Dengan kenyataan seperti ini, tentu menjadi tantangan bagi pengajar baik dalam segi waktu (durasi) mengajar, strategi pembelajaran, dan metode pembelajaran. Kekurangan tenaga pengajar pada mata pelajaran seni budaya di SMAN I Batam dan ketersediaan alat-alat musik untuk menunjang pembelajaran praktikum, sehingga pelajaran teori menjadi opsi terbaik dengan keadaan ini.

Keadaan tersebut memaksa proses pembelajaran di SMA Negeri I Batam menjadi *teacher centered* oleh karena keterbatasan waktu, SDM, dan ketiadaan fasilitas pembelajaran musik atau alat-alat musik.

Berdasarkan data awal yang diperoleh, oleh karena minimnya waktu pembelajaran guru harus memaksimalkan waktu pembelajaran yang singkat dengan pembelajaran secara teori dan dengan penugasan-penugasan. Pada kasus di sekolah ini, pembelajaran musik hanya terfokus pada kelas XI saja, khususnya kelas XI IPA I sebagai kelas yang diteliti. Selain itu, peserta didik kelas XI tidak mendapatkan pengalaman praktik belajar musik dikarenakan tidak adanya fasilitas belajar musik di SMA Negeri I Batam. Dalam silabus pelajaran Seni Budaya pada kelas XI khususnya musik, peneliti mendapati bahwa indikator-indikator yang tercantum merupakan indikator dengan materi pembelajaran yang cukup menyulitkan apalagi dengan kondisi di sekolah ini. Contoh kompetensi dasar (KD) yang dipakai sebagai indikator penilaian dari penelitian ini adalah memainkan alat musik barat dan mempresentasikan hasil analisis musik barat. Tuntutan silabus dengan fakta lapangan tidaklah sesuai dan mustahil dikarenakan siswa harus mempelajari tentang musik barat dengan keterbatasan yang ada. Keterbatasan ini memaksa model pembelajaran yang bersifat satu arah, yaitu model *Teacher Centered Learning* yang membuat peserta didik pasif karena hanya mendengarkan materi pembelajaran sehingga kreativitas mereka kurang terpupuk atau bahkan cenderung tidak aktif (Burhanudin et al., 2017).

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik (Ulimaz, 2015) . Sedangkan menurut Aderson & Krathwol dalam (Sarnoto et al., 2023), model pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan mempercepat proses pembelajaran. Sebaliknya, jika model pembelajaran yang digunakan kurang efektif, maka peserta didik dapat kehilangan minat dalam proses pembelajaran dan hasil belajar dapat menurun. Dari pernyataan diatas berarti di SMAN I Batam model pembelajaran musik tidak efektif sehingga dalam prosesnya peserta didik kurang terlibat dan peserta didik kehilangan minat dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar menurun. Model pembelajaran yang tepat untuk adalah model pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) Menurut Jovanic pada (Sarnoto et al., 2023) model pembelajaran SCL ini memfokuskan perhatiannya pada posisi peserta didik sebagai pusat dari proses pembelajaran. Eksplorasi suara dalam pembelajaran musik kreatif itu cocok dengan konsep SCL dimana dalam prosesnya, eksplorasi suara memberi kebebasan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi suara, memainkan alat musik *unconventional* (alat bekas), dan membuat komposisi musik kreatif berdasarkan eksplorasi yang dilakukan oleh peserta didik.

Eksplorasi suara pada pembelajaran musik kreatif dipilih sebagai model pembelajaran untuk menjawab permasalahan dari pembelajaran musik yang ada di kelas XI SMAN I Batam. Konsep ekplorasi suara dalam pembelajaran musik kreatif dipilih peneliti karena pembelajaran musik kreatif



cocok dengan konsep SCL dimana peserta didik menjadi pusat dari pembelajaran dan dapat membuat musik sesuai dengan eksplorasi suara oleh peserta didik. Proses mendengar kemudian eksplorasi suara akan menambah pengalaman peserta didik terhadap suara dan pemahaman mereka terhadap musik. Materi eksplorasi suara dalam pembelajaran musik kreatif juga cocok apabila digunakan dalam pembelajaran musik di SMA Negeri I Batam yang tidak memiliki fasilitas pembelajaran musik dan kemudian menjadi pembelajaran musik dimana peserta didik dapat berperan secara aktif.

### **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang ada di kelas XI IPA I di SMA Negeri I Batam adalah pembelajaran musik dimana murid tidak berperan secara aktif (*teacher centered learning*), ketiadaan fasilitas belajar musik, dan tidak semua peserta didik belajar musik dari jenjang sebelumnya (SMP). Berdasarkan dari latar belakang masalah yang diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran musik dengan eksplorasi suara pada kelas XI di SMA Negeri I Batam?
2. Apa saja hasil yang dicapai dalam pembelajaran musik dengan eksplorasi suara di SMA Negeri I Batam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses pembelajaran musik dengan eksplorasi suara pada siswa/I kelas XI IPA I di SMA Negeri I Batam.

2. Mengetahui hasil yang dicapai dalam pembelajaran musik dengan eksplorasi suara di SMA Negeri I Batam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk sekolah, guru, maupun murid sebagai pihak yang memberikan kesempatan dan sumbangsih dalam proses penelitian. pengembangan keilmuan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian pemanfaatan pembelajaran eksplorasi suara dalam pembelajaran musik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama.

2. Secara praktis

Bagi peserta didik, secara praktis penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar musik yang menyenangkan, sehingga peserta didik tidak hanya belajar musik melalui teori tetapi juga merasakan dan mengalami belajar musik secara praktik. Bagi guru, penggunaan eksplorasi suara dapat membantu guru memberikan pembelajaran musik dengan eksplorasi suara dan bagaimana melaksana praktikum musik dengan keterbatasan maupun ketiadaan fasilitas belajar

musik. Bagi sekolah, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi mengenai solusi pembelajaran musik di sekolah dengan keterbatasan fasilitas pembelajaran musik.

